

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit pada arteri koroner yang dimana terjadi penyempitan karena proses arterosklerosis yaitu terjadi tumpukan lemak pada dinding arteri. Di Indonesia pada tahun 2013-2018 prevalensi penyakit jantung koroner tertinggi 1.5% dibandingkan penyakit kardiovaskuler lainnya. Pasien dengan penyakit jantung koroner dapat mengalami kecemasan. Kecemasan tersebut terdapat kecemasan ringan sampai kecemasan sangat berat. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien penyakit jantung koroner. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling*. Jumlah sampel 46 orang. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *pearson, spearman, Independent T-tes*. Analisa mulivariat menggunakan uji linier regresi. **Hasil:** Pada analisa bivariat didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0.002$), self-efficacy ($p=0.000$) dan dukungan keluarga ($p=0.000$). tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan ($p>0.005$). Pada analisa multivariat faktor yang paling mempengaruhi kecemasan pada pasien jantung koroner yaitu *self efficacy* dan dukungan keluarga dengan nilai (0.000; 0.010) (<0.05). **Kesimpulan:** Faktor- faktor yang paling mempengaruhi kecemasan pasien dengan penyakit jantung koroner adalah *self efficacy* dan dukungan keluarga. **Saran:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan menggali kembali faktor yang tidak signifikan maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pada pasien dengan jantung koroner.

Kata Kunci : Efikasi diri, Dukungan Keluarga, Kecemasan, Penyakit Jantung Koroner